



LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH XV

Profil LLDIKTI XV



ldikti15.kemdiktisaintek.go.id

Jalan Taebenu, RT. 007/RW. 003, Kelurahan
Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang,
Nusa Tenggara Timur



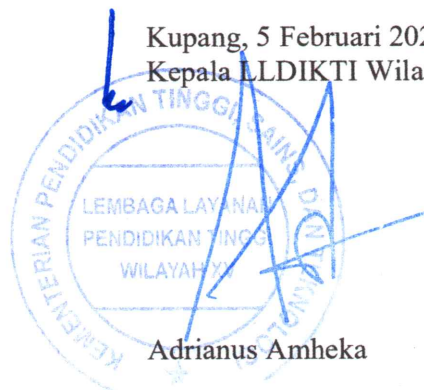
**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia- Nya penyusunan Profil Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV Tahun 2026 dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Buku Profil Tahun 2026 menyajikan tentang kondisi wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penyusunan dokumen ini sangat penting sebagai penjabaran dari Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi merupakan peraturan yang sangat penting sebagai dasar hukum penataan kelembagaan, tugas, fungsi, dan mekanisme kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Diharapkan Buku Profil Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV Tahun 2026 dapat digunakan sebagai acuan untuk penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan dalam merumuskan perencanaan program/kegiatan dan pengembangan pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kami menyadari bahwa data dan informasi yang kami sajikan dalam dokumen ini belum sempurna seperti apa yang diharapkan sehingga mohon dukungan, usul/saran dari Bapak/Ibu khususnya di bidang pendidikan tinggi untuk penyempurnaan buku ini pada masa yang akan datang.

Kupang, 5 Februari 2026
Kepala LLDIKTI Wilayah XV



Adrianus Amheka

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Dasar Hukum	3
1.3. Visi Misi LLDikti Wilayah XV	4
1.4. Maksud dan Tujuan	4
1.5. Ruang Lingkup LLDikti Wilayah XV	5
1.6. Struktur Organisasi	7
1.7. Analisis SWOT LLDikti Wilayah XV	9
BAB II	
GAMBARAN UMUM	13
2.1. Gambaran Umum LLDikti Wilayah XV	13
BAB III	
CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025	23
3.1. Capaian Kinerja LLDikti Wilayah XV	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Nama PTS Lingkup LLDikti Wilayah XV	15
Tabel 2.1. Jumlah PTS di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2025 ...	16
Tabel 2.2. Daftar PTN di Lingkungan LLDikti Wilayah XV Tahun 2025	17
Tabel 2.3. Sebaran dan Jumlah Dosen PNS Tahun 2025	17
Tabel 3.1. Capaian Kinerja LLDIKTI XV Tahun 2025	23



LLDIKTI WILAYAH XV

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi LLDikti	8
Gambar 2.1. Peta Persebaran PTS di Wilayah LLDikti XV Tahun 2025	13
Gambar 2.2. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi Tahun 2025	14
Gambar 2.3. Daftar Jumlah PTS Lingkup LLDikti Wilayah XV	15
Gambar 2.4. Ratio Jumlah Dosen PTS di LLDIKTI XV	20



LLDIKTI WILAYAH XV

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Akreditasi PTS dan Akreditasi Program Studi Tahun 2025	14
Grafik 2.2 Perkembangan PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah XV Tahun 2025	16
Grafik 2.3 Sebaran Jumlah Dosen Non PNS Tahun 2025	18
Grafik 2.4 Sebaran, Jumlah Dosen Jenjang Jabatan Akademik Tahun 2025	19
Grafik 2.5. Sebaran dan Jumlah Mahasiswa Tahun 2025	21



LLDIKTI WILAYAH XV



LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH XV

BAB I

Pendahuluan

LATAR BELAKANG

Dasar Hukum

VISI MISI

MAKSUD DAN TUJUAN

VISI MISI

RUANG LINGKUP

STRUKTUR ORGANISASI

ANALISIS SWOT



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

LLDIkti Wilayah XV merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang mempunyai tugas pokok dalam melakukan fasilitasi, pembinaan, supervisi, dan pengendalian terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur. LLDIKTI XV berperan strategis dalam memastikan kualitas layanan Pendidikan Tinggi sesuai dengan arah kebijakan nasional serta mengimplementasikan kebijakan Kemendiktisaintek di tingkat wilayah yang efektif dan terukur. Landasan organisasi dan tata kerja LLDIKTI Wilayah XV ini merujuk pada Permendiktisaintek Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendiktisaintek. LLDikti Wilayah XV memiliki tugas untuk: (a) melaksanakan fasilitasi, pembinaan, dan pengawasan terhadap perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya; (b) Mendorong peningkatan mutu tata kelola, akademik dan non-akademik perguruan tinggi; (c) Menjalankan kebijakan Kemdiktisaintek di bidang Pendidikan tinggi secara efektif di tingkat wilayah; (d) Menjadi simpul koordinasi kebijakan Pendidikan tinggi, riset dan inovasi dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat. Untuk melaksanakan penyelarasan tersebut langkah – langkah strategis yang perlu dilakukan LLDIKTI Wilayah XV meliputi ; (1) Analisis kelembagaan internal dengan meninjau ulang struktur dan tugas unit kerja yang ada untuk disesuaikan dengan regulasi baru; (2) Penetapan nomenklatur dan tupoksi baru menyusun rancangan perubahan surat keputusan kepala LLDikti XV tentang struktur organisasi dan tata kerja; (3) Koordinasi dan konsultasi yaitu melakukan koordinasi dengan biro organisasi dan kepegawaian kemdiktisaintek serta direktorat jenderal terkait; (4) Penyusunan SOP dan peta proses bisnis dengan mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional dalam sistem kerja yang efisien dan terdokumentasi; (5) Digitalisasi tata kelola yaitu memanfaatkan sistem cloud dan dashboard kinerja untuk mendukung manajemen data, monitoring, dan pengambilan keputusan berbasis bukti; (6) Monitoring dan evaluasi dengan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan penataan struktur dan tata kerja serta melaporkannya kepada kemdiktisaintek.

Peraturan ini bertujuan untuk mewujudkan organisasi dan tata kerja yang efektif, efisien dan akuntabel guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kemendiktisaintek secara optimal di seluruh wilayah Indonesia termasuk LLDIKTI Wilayah XV. Dalam konteks perencanaan kebijakan jangka menengah sesuai dengan Permendiktisaintek Nomor 40 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kemdiktisaintek Tahun 2025-2029 (Renstra) menjadi pijakan dalam merumuskan arah strategis, program prioritas, dan indikator kinerja Kementerian serta unit – unit pelaksana teknisnya dalam periode lima tahun ke depan. Renstra tersebut memuat arah kebijakan yang harus dioperasionalkan oleh seluruh satuan kerja, termasuk LLDIKTI Wilayah XV, agar keterpaduan kebijakan di tingkat nasional, regional, dan operasional dapat tercapai secara sinkron dan terukur.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, LLDIKTI Wilayah XV menyelenggarakan fungsi:

1. Fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
2. Pembinaan kelembagaan, sumber daya, tata kelola perguruan tinggi swasta;
3. Supervisi dan evaluasi kinerja perguruan tinggi;
4. Pelaksanaan layanan administrasi dosen dan tenaga kependidikan;
5. Pengelolaan dan pemanfaatan data PDDIKTI;
6. Fasilitasi pengembangan kemahasiswaan dan prestasi mahasiswa;
7. Koordinasi urusan kebijakan Kemendiktisaintek di wilayah;

8. Pelaksanaan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, Barang Milik Negara, dan Tata Usaha.

Penyusunan Profile LLDIKTI Wilayah XV Tahun 2026 menjadi sangat penting sebagai dokumen acuan strategis dan administratif, dengan beberapa alasan utama sebagai berikut:

1. Menggambarkan posisi kelembagaan LLDIKTI Wilayah XV dalam struktur organisasi Kemendiktisaintek berdasarkan ketentuan Permendiktisaintek Nomor 1 Tahun 2024 termasuk tugas, fungsi, peran dan ruang lingkup pelayanan pendidikan tinggi.
2. Menjadi dasar perencanaan dan pengambilan keputusan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), kebijakan program bidang pendidikan tinggi, serta prioritas kegiatan yang selaras dengan Renstra Kemendiktisaintek tahun 2025-2029.
3. Menjadi dasar perencanaan dan pengambilan keputusan dalam Penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan kebijakan program bidang pendidikan tinggi, serta prioritas kegiatan yang selaras dengan Renstra Kemendiktisaintek Tahun 2025-2029.
4. Memperkuat koordinasi dengan pemangku kepentingan pendidikan tinggi di wilayah LLDIKTI XV, termasuk perguruan tinggi negeri dan swasta, pemerintah daerah, serta lembaga mitra lainnya dalam rangka peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi.

1.2.Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi dasar acuan pembuatan laporan kinerja antara lain:

1. Pasal 57 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, jo. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 60 Tahun 2023
3. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 412/P/2022 tentang Rincian Tugas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025–2029;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

1.3. Visi dan Misi LLDIKTI Wilayah XV

a. Visi

LLDIKTI Wilayah XV merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Eselon II di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang memiliki visi pelayanan mengacu pada Visi Kemendiktisaintek 2025-2029, serta Visi Indonesia 2045, yakni: Terwujudnya Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang inklusif, adaptif dan berdampak dalam mewujudkan transformasi bangsa menuju Indonesia emas 2045. Untuk secara aktif melibatkan dan mengakomodasi keberagaman individu, kelompok, dan perspektif, dengan memastikan kesetaraan akses, kesempatan dan partisipasi bermakna bagi semua pihak tanpa diskriminasi.

b. Misi

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi Kemendiktisaintek sesuai tugas dan kewenangan, kemendiktisaintek menetapkan 3 misi untuk mendukung terwujudnya transformasi bangsa sesuai dengan visi Kementerian Periode 2025-2029. Sesuai dengan misi pembangunan yang tertera dalam RPJP Nasional 2025-2045, transformasi ini merujuk kepada transformasi sosial, transformasi ekonomi, dan transformasi tata kelola. 3 misi tersebut dilaksanakan sesuai dengan rincian berikut:

1. Mewujudkan pemerataan akses Pendidikan Tinggi Berkualitas
2. Mewujudkan riset, pengembangan, sains, teknologi dan inovasi yang berdampak dan menjawab kebutuhan masyarakat
3. Mewujudkan tata kelola Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang berintegritas, maka LLDIKTI Wilayah XV menjalankan misi sebagai berikut:
 - melakukan pemetaan mutu pendidikan tinggi di wilayah Nusa Tenggara Timur;
 - melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Nusa Tenggara Timur;
 - melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi di wilayah Nusa Tenggara Timur;
 - melaksanakan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di Nusa Tenggara Timur;
 - melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah NTT;
 - melakukan pengelolaan data dan informasi di bidang mutu pendidikan tinggi di NTT;
 - melaksanakan administrasi LLDIKTI secara akuntabel.

1.4. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

- Penyusunan Profil LLDIKTI Wilayah XV Tahun 2026 dimaksudkan sebagai dokumen resmi kelembagaan yang menyajikan gambaran komprehensif mengenai kondisi eksisting, tugas dan fungsi, struktur organisasi, capaian kinerja, serta arah pengembangan LLDIKTI Wilayah XV sebagai unit pelaksana teknis dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- Profil ini menjadi instrumen strategis dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pendidikan tinggi nasional di wilayah binaan, sekaligus sebagai media informasi, koordinasi, dan akuntabilitas kinerja LLDIKTI Wilayah XV kepada para pemangku kepentingan.

b. Tujuan

Tujuan penyusunan Profil LLDIKTI Wilayah XV Tahun 2026 adalah:

- Menyediakan informasi kelembagaan yang akurat dan mutakhir mengenai peran, tugas, fungsi, serta layanan LLDIKTI Wilayah XV sesuai Permendiktisaintek Nomor 1 Tahun 2024.
- Menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan tahun 2026 yang selaras dengan sasaran strategis Renstra Kemendiktisaintek 2025-2029 (Permendiktisaintek Nomor 40 Tahun 2025)
- Mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pembinaan dan fasilitasi perguruan tinggi swasta di wilayah LLDIKTI XV
- Memperkuat koordinasi dan sinergi antara LLDIKT Wilayah XV dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah dan *stakeholder* lainnya.
- Menjadi sarana transparansi dan akuntabilitas publik atas pelaksanaan tugas dan capaian kinerja LLDIKTI Wilayah XV
- Memberikan arah pengembangan organisasi, sumber daya, dan layanan Pendidikan tinggi di wilayah LLDIKTI XV secara terencana dan berkelanjutan
- Mendukung implementasi tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) melalui integrasi perencanaan, pengendalian internal, serta manajemen risiko dalam pelaksanaan tugas LLDIKTI Wilayah XV.

1.5. Ruang Lingkup LLDIKTI Wilayah XV

Ruang lingkup Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV mencakup pelaksanaan fasilitasi, pembinaan, supervisi dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi pada perguruan tinggi swasta di wilayah Nusa Tenggara Timur, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Tim Kerja kelembagaan perguruan tinggi

- Melaksanakan penilaian kinerja perguruan tinggi
- Melaksanakan fasilitasi penyelesaian permasalahan perguruan tinggi
- Melaksanakan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan tata kelola perguruan tinggi
- Melaksanakan penilaian usul pendirian, perubahan, dan pembubaran/pencabutan izin perguruan tinggi serta pembukaan dan penutupan program studi;
- Melaksanakan penyusunan usul penetapan pendirian, perubahan, dan pembubaran/pencabutan izin perguruan tinggi serta pembukaan dan penutupan program studi.
- Penguatan tata kelola dan kepatuhan institusional
- Diferensiasi misi dan strategi institusi
- Peningkatan mutu dan penjaminan mutu kelembagaan
- Penguatan kapasitas organisasi dan SDM
- Konsolidasi dan pengembangan kelembagaan
- Digitalisasi sistem kelembagaan dan data-driven management
- Mobilisasi sumber daya dan keberlanjutan pembiayaan
- Sinergi dengan pemangku kepentingan dan industri
- Monitoring, evaluasi dan akuntabilitas kinerja wilayah
- Dukungan untuk inovasi, riset dan pengabdian yang berdampak
- Fasilitasi implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI)

2. Tim Kerja sumber daya manusia
 - Layanan administrasi dosen dan tenaga kependidikan
 - Fasilitasi sertifikasi pendidik dosen
 - Pendampingan peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen
 - Pembinaan jabatan fungsional dosen
 - Melakukan fasilitasi perluasan akses beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut baik dalam maupun luar negeri;
 - Memfasilitasi dosen dalam pengusulan jabatan fungsional.
3. Tim Kerja data dan sistem informasi
 - Pembinaan pelaporan PDDIKTI
 - Validasi dan pemutakhiran data pendidikan tinggi
 - Pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan dan kebijakan
4. Tim Kerja kemahasiswaan
 - Peningkatan akses dan partisipasi pendidikan tinggi berkualitas
 - Peningkatan mutu Lulusan dan relevansi dunia kerja
 - Pengembangan talenta riset-inovasi dan kontribusi kepada masyarakat
 - Transformasi digital, adaptasi terhadap disrupsi, dan inklusi social
 - Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan partisipasi mahasiswa
 - Fasilitasi perguruan tinggi untuk melakukan kemitraan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka;
 - Fasilitasi perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbudristek No. 3 tahun 2020;
 - Menfasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan program kreatifitas mahasiswa;
 - Menfasilitasi perluasan akses beasiswa mahasiswa dan menfasilitasi penyalurannya;
 - Menfasilitasi program peningkatan softskill mahasiswa
 - Pengembangan kemahasiswaan dalam menerapkan kurikulum OBE
5. Tim Kerja Tata Kelola Internal LLDIKTI Wilayah XV
 - Perencanaan program dan anggaran
 - Pengelolaan keuangan dan barang milik negara
 - Pengelolaan kepegawaian dan ketatausahaan
 - Penerapan SPIP dan manajemen risiko
 - Pelaksanaan reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas layanan publik
6. Satgas PPKPT
 - Melakukan sosialisasi secara berkala tentang regulasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba dan anti korupsi pada perguruan tinggi swasta;
 - Menfasilitasi pembentukan lembaga anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti intoleransi, anti narkoba dan korupsi di perguruan tinggi;
 - Menfasilitasi penyusunan kurikulum anti korupsi dan narkoba di perguruan tinggi;
 - Penguatan karakter, integritas, etika akademik dan social
 - Penyediaan lingkungan kampus yang aman, inklusif dan bebas dari diskriminasi serta kekerasan
 - Keterlibatan pemangku kepentingan dan tata kelola yang transparan, akuntabel

- Pengembangan sistem pelayanan mahasiswa yang terpadu dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa
- Transformasi digital, adaptasi terhadap disrupsi sosial, dan inklusi sosial

7. Tim Kerja Kerjasama

- Fasilitasi kemitraan antara perguruan tinggi baik pendidikan tinggi negeri maupun pendidikan tinggi swasta;
- Fasilitasi kemitraan program studi dengan industri dan institusi lain yang bersesuaian dengan bidang ilmu;
- Fasilitasi kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi dan industri di luar negeri;
- Fasilitasi penyiapan infrastruktur yang dibutuhkan untuk implementasi kerjasama program studi dengan mitra;
- Memfasilitasi dosen untuk berkegiatan di luar kampus dalam menerapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
- Melakukan fasilitasi dosen untuk meraih hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari berbagai sumber.

1.6. Struktur Organisasi LLDITKI Wilayah XV

Struktur Organisasi LLDIKTI XV umumnya telah berubah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang menjabarkan tentang kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

- Kepala LLDIKTI merupakan jabatan pimpinan tinggi pratama atau jabatan struktural eselon IIb.
- Kepala bagian Umum merupakan jabatan administrator atau jabatan struktural Eselon IIIa
- Kelompok kelompok jabatan fungsional

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, LLDIKTI berkoordinasi dengan:

- Unit utama dan atau unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
- Pemerintah daerah provinsi
- Pemerintah daerah kabupaten/kota
- Perguruan tinggi Negeri dan/atau perguruan tinggi swasta dan
- Unit organisasi lainnya di luar kementerian

Sehubungan pelaksanaan tugas dan fungsi, LLDIKTI menyusun:

- Peta proses bisnis yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi di lingkungan LLDIKTI.
- Analisis jabatan, peta jabatan, uraian tugas dan analisis beban kerja terhadap seluruh jabatan di lingkungan LLDIKTI
- Mengembangkan program dan kegiatan berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan dengan menerapkan asas pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan akuntabel.

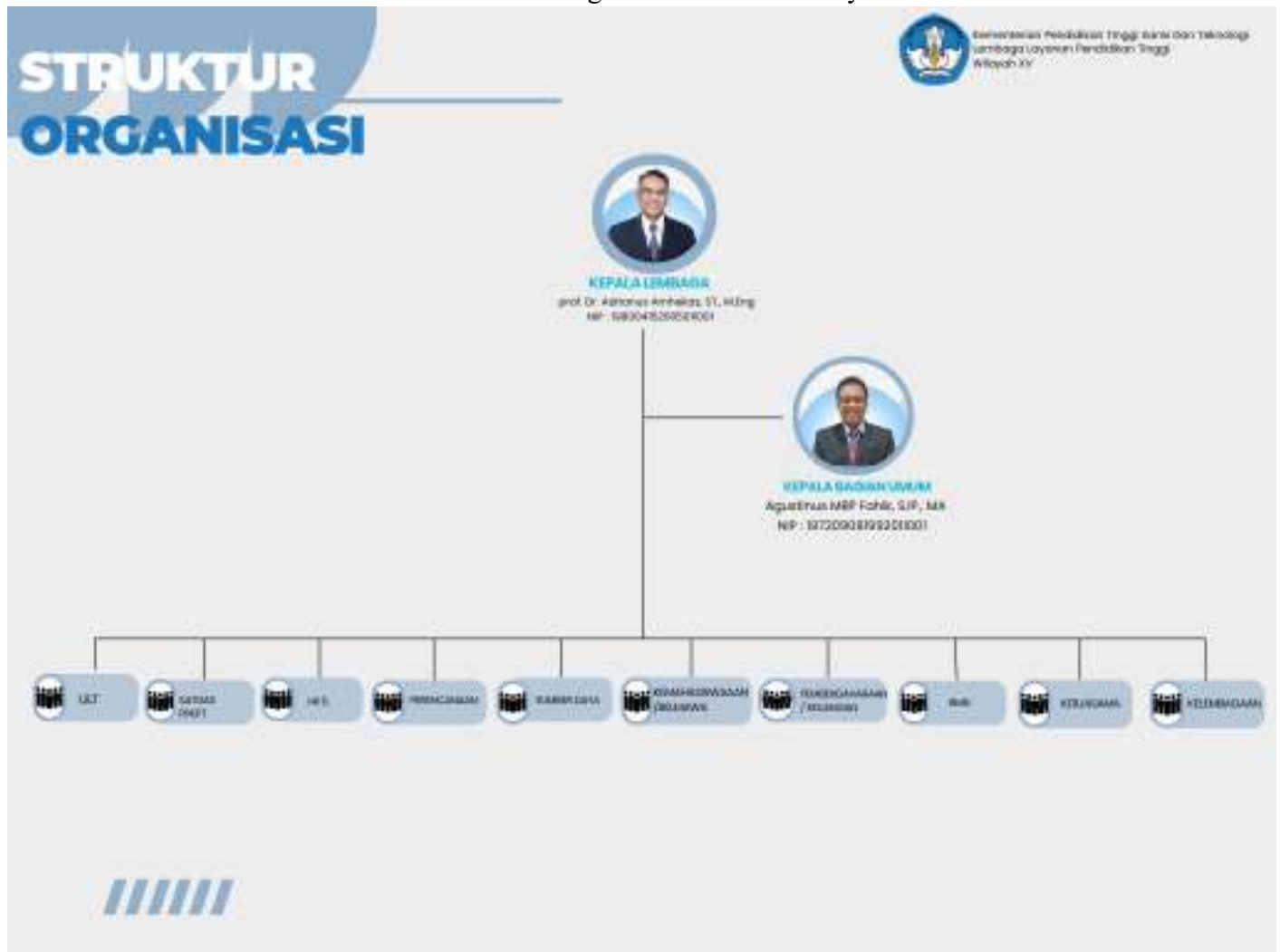
Dalam melaksanakan tugas, setiap pimpinan di lingkungan LLDIKTI:

- Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi di lingkungan LLDIKTI dan instansi lain sesuai dengan tugas masing-masing.
- Melaksanakan akuntabilitas dan
- Menyampaikan laporan setiap pelaksanaan tugas secara berjenjang dan tepat waktu.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV berlokasi di Jl. Taebenu, RT.007/RW.003, Kelurahan Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Struktur organisasi LLDikti Wilayah XV telah ditetapkan berdasarkan Permendiktisaintek Nomor 01 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi terdiri atas Kepala, Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional. Hal ini dapat dilihat pada gambar:

Gambar 1.1. Struktur organisasi LLDikti Wilayah XV



Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kepala LLDIKTI menyampaikan laporan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan pimpinan satuan organisasi lain yang mempunyai hubungan kerja dengan LLDIKTI.

1.7. Analisis SWOT LLDIKTI Wilayah XV

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran LLDIKTI XV, ditindaklanjuti dengan merumuskan arah kebijakan dan strategi yang akan diterapkan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam periode Renstra LLDIKTI XV. Perumusan Arah Kebijakan dan Strategi dilakukan dengan melihat kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman yang dihadapi oleh LLDIKTI XV dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagaimana yang diamanatkan oleh regulasi. Hal ini dikemukakan sebagai berikut:

a. Kekuatan

- Motivasi yang tinggi dari masyarakat (yayasan) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- Dukungan Pemerintah Daerah dalam memajukan pendidikan tinggi di daerahnya.
- Infrastruktur daerah yang menunjang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di daerah.
- Ketersediaan sumberdaya manusia dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi di daerah.
- Budaya mutu yang sudah terbangun dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

b. Kelemahan

- Adanya anggapan sebagian masyarakat bahwa Kuliah di perguruan tinggi di daerah mutunya rendah.
- Sumber Daya manusia terutama dosen pada beberapa bidang ilmu belum tersedia sehingga menyulitkan dalam peningkatan kualitas.
- Fasilitas perkuliahan yang belum sesuai standar sehingga berpengaruh pada output lulusan yang dihasilkan.
- Keterbatasan ekonomi memungkinkan para mahasiswa memilih kuliah di lokasi terdekat dengan tempat tinggal.
- Aksesibilitas yang sulit menyebabkan terhambatnya upaya peningkatan kualitas.

c. Peluang

- Perkembangan ekonomi daerah yang terus berkembang membutuhkan tenaga kerja terampil yang merupakan lulusan perguruan tinggi.
- Minat masyarakat untuk kuliah pada lokasi yang tidak terlalu jauh dari kampung halamannya.
- Biaya kuliah yang relative terjangkau apabila kuliah di daerah.
- Kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di daerah lebih tinggi dibandingkan apabila kuliah di luar daerah.
- Bantuan beasiswa dari berbagai sumber terbuka luas, sehingga memungkinkan kuliah di lokasi terdekat dengan tempat tinggal.
- Perkembangan Teknologi Informasi seiring revolusi industri 5.0 memungkinkan perguruan di daerah dapat mengakses peningkatan kualitas.
- Penerapan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa di daerah untuk dapat beroleh kesempatan yang luas dalam pengembangan *soft skill*.
- Dimensi Dunia Usaha dan Industri yang membutuhkan tenaga profesional siap pakai semakin terbuka dan beragam membutuhkan tenaga kerja lokal yang terampil.

d. Ancaman

- Regulasi pendidikan tinggi yang terus berubah untuk menyesuaikan dengan kemajuan teknologi, membutuhkan kesiapan institusi pendidikan tinggi untuk terus beradaptasi.
- Era disrupsi 4.0 dan society 5.0
- Kecenderungan animo masyarakat untuk mencari pendidikan tinggi yang berkualitas tetapi berbiaya murah.
- Ketimpangan Geografis atau akses yang tidak merata untuk Layanan LLDIKTI XV mungkin mencakup daerah yang terpencil atau memiliki infrastruktur terbatas yang memperbesar tantangan dalam mencapai standar nasional yang merata.

e. Analisa Swot:

1. Strategi SO (Strength–Opportunity)

Mengoptimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.

- Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah, industri, dan masyarakat untuk memperluas dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- Memanfaatkan budaya mutu dan infrastruktur yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil di daerah.
- Mengembangkan program studi berbasis potensi daerah untuk memenuhi permintaan industri lokal.
- Mengoptimalkan teknologi informasi dan kebijakan MBKM guna memperluas akses kualitas pembelajaran dan soft skills mahasiswa.
- Mendorong peningkatan jumlah mahasiswa melalui promosi biaya kuliah terjangkau, beasiswa, dan kedekatan lokasi.

2. Strategi WO (Weakness–Opportunity)

Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang.

- Memperkuat kapasitas SDM, terutama dosen bidang prioritas melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, serta rekrutmen tenaga ahli.
- Meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan melalui dukungan hibah pemerintah, kerja sama industri, dan beasiswa infrastruktur.
- Melakukan reposisi citra perguruan tinggi daerah dengan memanfaatkan keberhasilan alumni, kerjasama industri, dan pencapaian institusi.
- Menggunakan teknologi digital untuk membuka akses pembelajaran berkualitas di daerah sulit dijangkau.
- Meningkatkan kemampuan ekonomi mahasiswa melalui kerja sama beasiswa, student loan, dan skema insentif lainnya.

3. Strategi ST (Strength–Threat)

Menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman.

- Memperkuat tata kelola mutu (quality assurance) agar tetap adaptif terhadap perubahan regulasi.
- Mengembangkan model pembelajaran inovatif untuk menghadapi disrupsi industri 4.0 dan society 5.0.
- Membangun keunggulan kompetitif perguruan tinggi daerah, seperti program vokasi unggulan, teaching industry, dan riset terapan.
- Mengoptimalkan dukungan infrastruktur daerah untuk mengatasi ketimpangan layanan di wilayah terpencil.

4. Strategi WT (Weakness–Threat)

Meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

- Restrukturisasi layanan pendidikan tinggi untuk memperkuat efisiensi dan efektivitas di daerah dengan akses terbatas.
- Meningkatkan literasi mutu bagi masyarakat untuk mengurangi stigma terhadap perguruan tinggi daerah.
- Peningkatan akses dan pemerataan layanan melalui penguatan LLDIKTI dan pemanfaatan teknologi.
- Menyusun roadmap adaptasi regulasi agar institusi tidak tertinggal dalam perubahan kebijakan pendidikan tinggi.



LLDIKTI WILAYAH XV



LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH XV

BAB II

GAMBARAN UMUM

GAMBARAN UMUM LLDIKTI XV



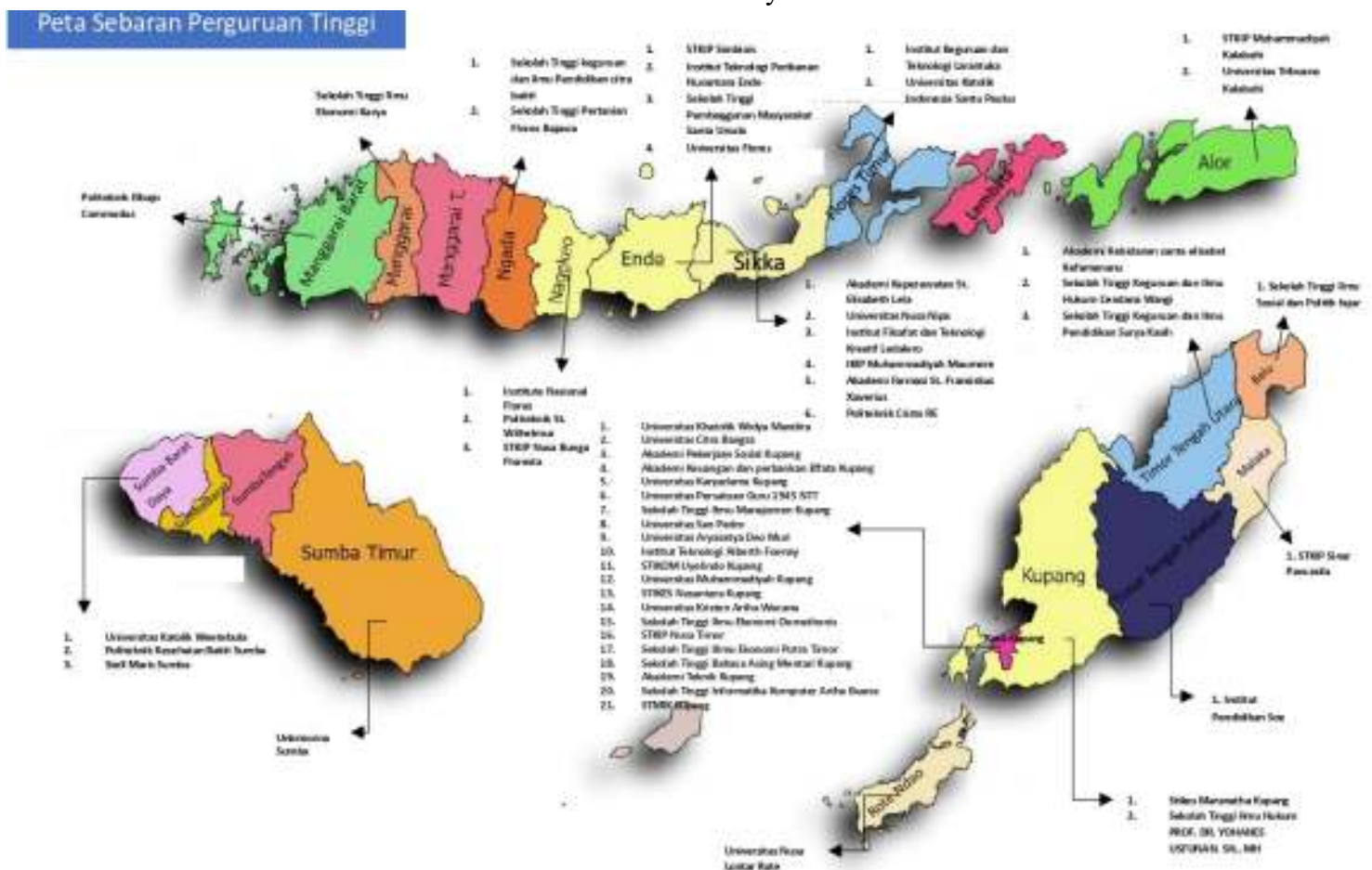
DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Gambaran Umum

2.1 Gambaran Umum PTS Lingkup LLDIKTI Wilayah XV

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada dalam lingkup binaan LLDIKTI Wilayah XV merupakan mitra strategis pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Keberadaan PTS memiliki peran penting dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan pendidikan tinggi sekaligus mendukung pemerataan pembangunan sumber daya manusia di wilayah kepulauan yang memiliki karakteristik geografis dan sosial yang beragam. Saat ini LLDIKTI Wilayah XV di pimpin oleh Prof. Dr. Adrianus Amheka, ST., M.Eng. Pada Akhir tahun 2023 LLDIKTI Wilayah XV memiliki mitra PTS sebanyak 57 Perguruan Tinggi yang terdiri dari berbagai bentuk dengan rincian pada gambar 2.1 dan tabel 2.1

Gambar 2.1. Peta Persebaran PTS di Wilayah LLDikti XV Tahun 2025



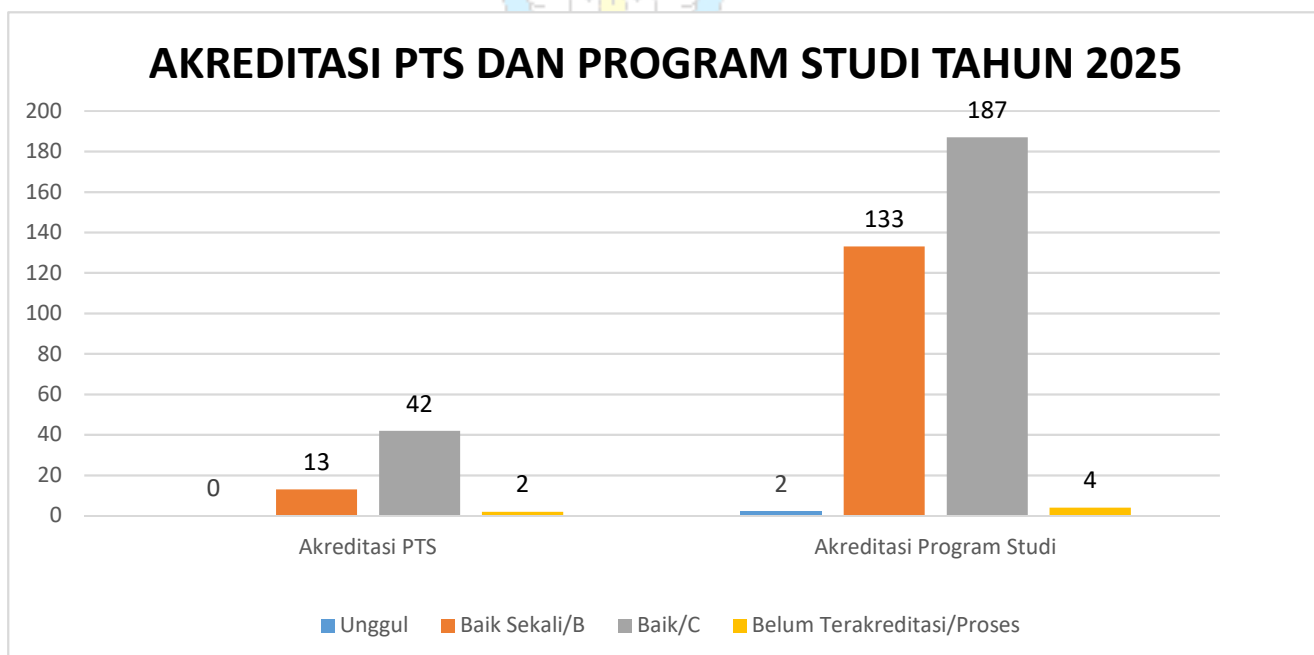
Sumber Data : Tim Kerja Kelembagaan (data per 31 Desember 2025)

Gambar 2.2. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi Tahun 2025



Sumber data: Tim Kerja Kelembagaan (Data Per 31 Desember 2025)

Grafik 2.1 Akreditasi PTS dan Akreditasi Program Studi Tahun 2025



Sumber data: Tim Kerja Kelembagaan (Data Per 31 Desember 2025)

LLDIKTI XV ikut mendorong pengembangan Program Studi Baru dan akreditasi PTS melalui BAN/LAM-PT sehingga bisa memberikan jaminan kepada institusi perguruan tinggi yang terakreditasi, telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggara perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar. LLDikti Wilayah XV memiliki total 57 PTS dan 326 Prodi, yang dirincikan pada gambar di bawah:

Gambar 2.3. Daftar Nama PTS Lingkup LLDikti Wilayah XV

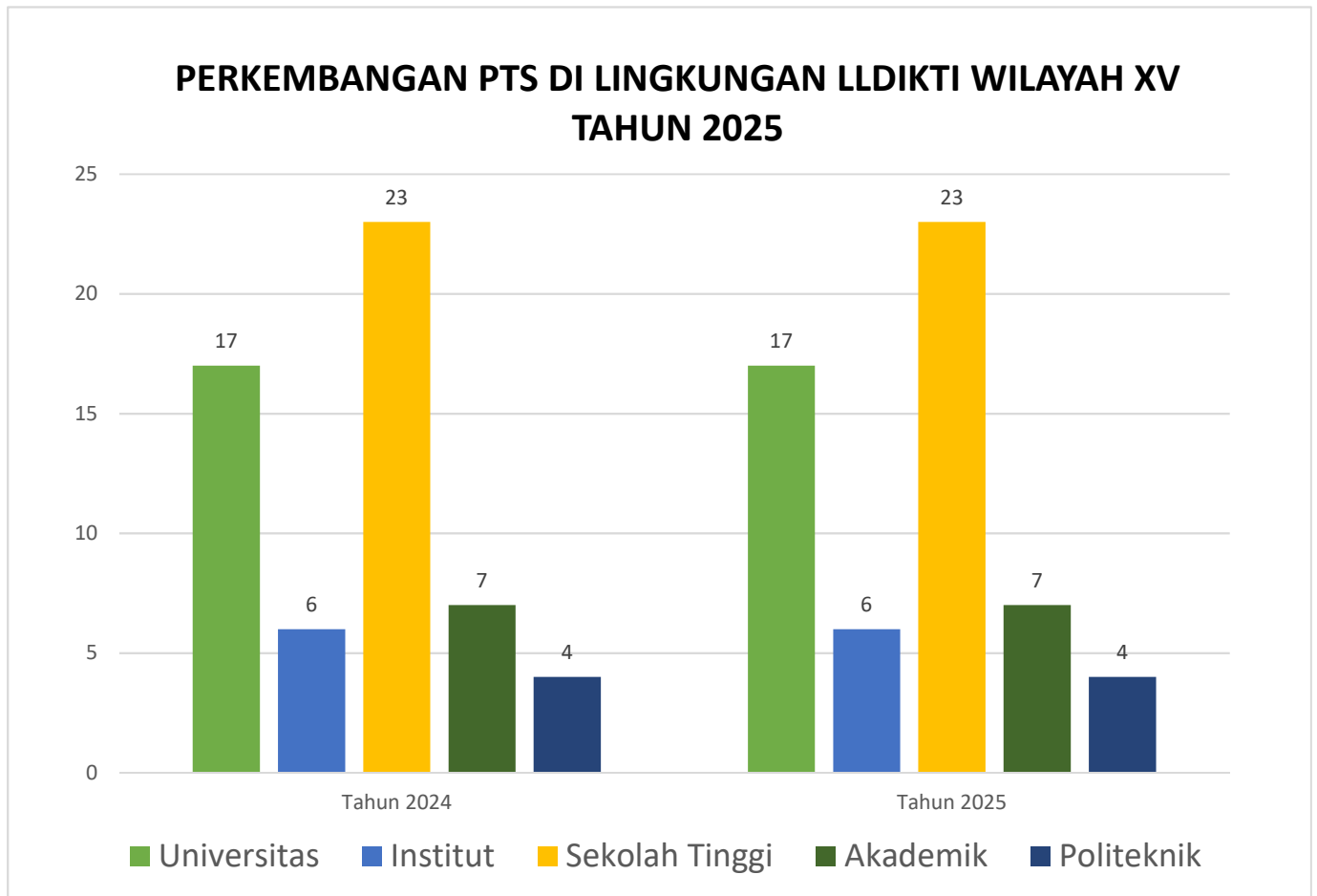


Data PTS Lingkup LLDikti Wilayah XV

28. STKIP Simbiosis
29. Akademi Keuangan Dan Perbankan Effata Kupang
30. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surya Kasih
31. Akademi Pekerjaan Sosial Kupang
32. STIMIK Kupang
33. Universitas Citra Bangsa
34. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti
35. Universitas Persatuan Guru 1945 NTT
36. Universitas Karyadarma Kupang
37. Universitas Muhammadiyah Kupang
38. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
39. Akademi Teknik Kupang
40. STKIP Sinar Pancasila
41. STKIP Nusa Timor
42. Universitas Flores
43. Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
44. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nusantara
45. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Prof. Dr. Yohanes Usfunan, SH, MH
46. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Timor
47. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Politik Fajar Timur
48. Universitas Tribuana Kalabahi
49. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis
50. Institut Teknologi Alberth Foenay
51. Universitas Stella Maris Sumba
52. Universitas Nusa Lontar Rote
53. Akademi Pariwisata Kupang
54. Institut Teknologi Perikanan Nusantara Ende
55. STKIP Nusa Bunga Floresta
56. Sekolah Tinggi Bahasa Asing Cakrawala Nusantara
57. Sekolah Tinggi Bahasa Asing Mentari Kupang

Sumber data: Tim Kerja Kelembagaan (Data Per 31 Desember 2025)

Grafik 2.2. Perkembangan PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah XV Tahun 2025



Sumber Data : Tim Kerja Kelembagaan (data per 31 Desember 2025)

Perguruan Tinggi yang menjadi mitra LLDikti Wilayah XV tahun 2025 sebanyak 57 PTS tersebar pada beberapa zona di wilayah Nusa Tenggara Timur (Zona Timor, Zona Flores, Zona Sumba, Zona Rote dan Zona Alor) dengan rincian pada tabel 2.1:

Tabel 2.1. Jumlah PTS di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2025

No	Bentuk PT	Jumlah PT (Nusa Tenggara Timur)				
		Zona Timor	Zona Flores	Zona Sumba	Zona Alor	Zona Rote
1	Universitas	8	4	3	1	1
2	Institut	2	4	-	-	-
3	Sekolah Tinggi	16	7	-	1	-
4	Akademik	5	1	-	-	-
5	Politeknik	-	3	1	-	-
Jumlah		31	19	4	2	1

Sumber Data : Tim Kerja Kelembagaan (data per 31 Desember 2025)

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebaran PTS paling tinggi di zona Timor sedangkan paling rendah di zona Rote.

Sedangkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang merupakan mitra LLDikti Wilayah XV pada tahun 2025 terdiri dari 6 PT dengan rincian pada tabel di bawah:

Tabel 2.3. Daftar PTN di Lingkungan LLDikti Wilayah XV Tahun 2025

No	Nama PTN
1	Universitas Nusa Cendana
2	Politeknik Negeri Kupang
3	Politeknik Pertanian Negeri Kupang
4	Politeknik Kesehatan Kupang
5	Universitas Timor
6	Institut Agama Kristen Negeri Kupang
7	Universitas Pertahanan
8	Sekolah Tinggi Perikanan

Sumber Data : LLDikti XV (data per 31 Desember 2025)

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, LLDikti Wilayah XV didukung sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dengan status PNS yang ditugaskan pada Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDikti Wilayah XV dengan rincian pada table di bawah:

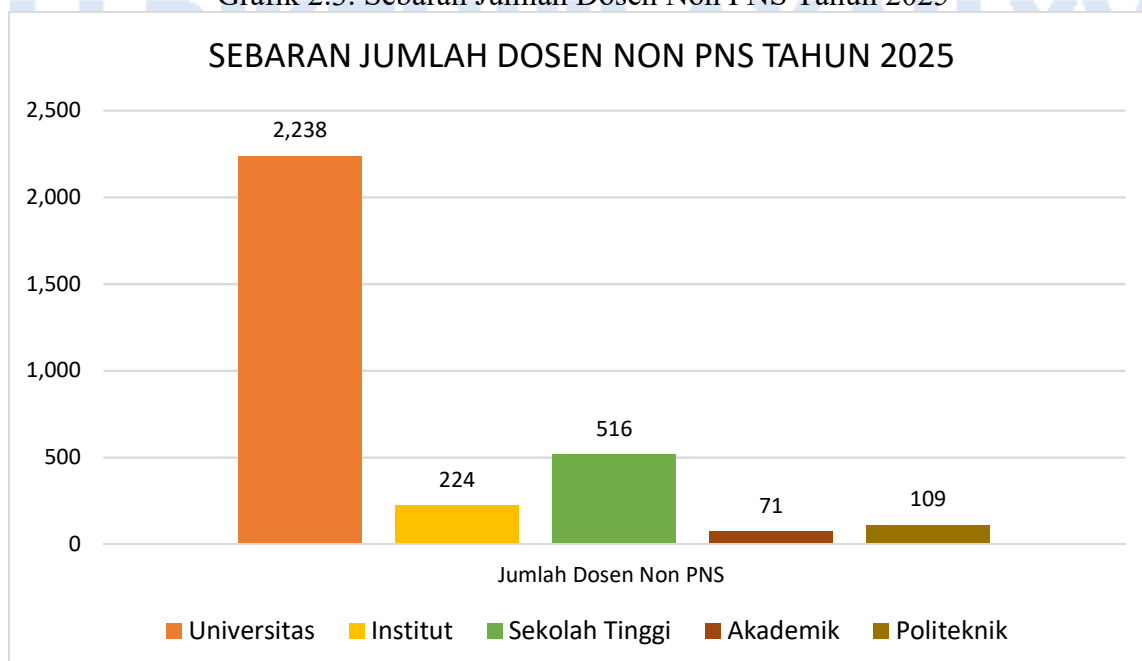
Tabel 2.4. Sebaran dan Jumlah Dosen PNS Tahun 2025

No	Bentuk PT	Jumlah
1	Universitas	12
2	Akademik	2
Total		14

Sumber Data : Tim Kerja Sumber Daya (data per 31 Desember 2025)

Selain dosen PNS, di lingkungan LLDikti Wilayah XV juga terdapat dosen Non PNS dengan jumlah yang besar, rincian pada grafik di bawah:

Grafik 2.3. Sebaran Jumlah Dosen Non PNS Tahun 2025



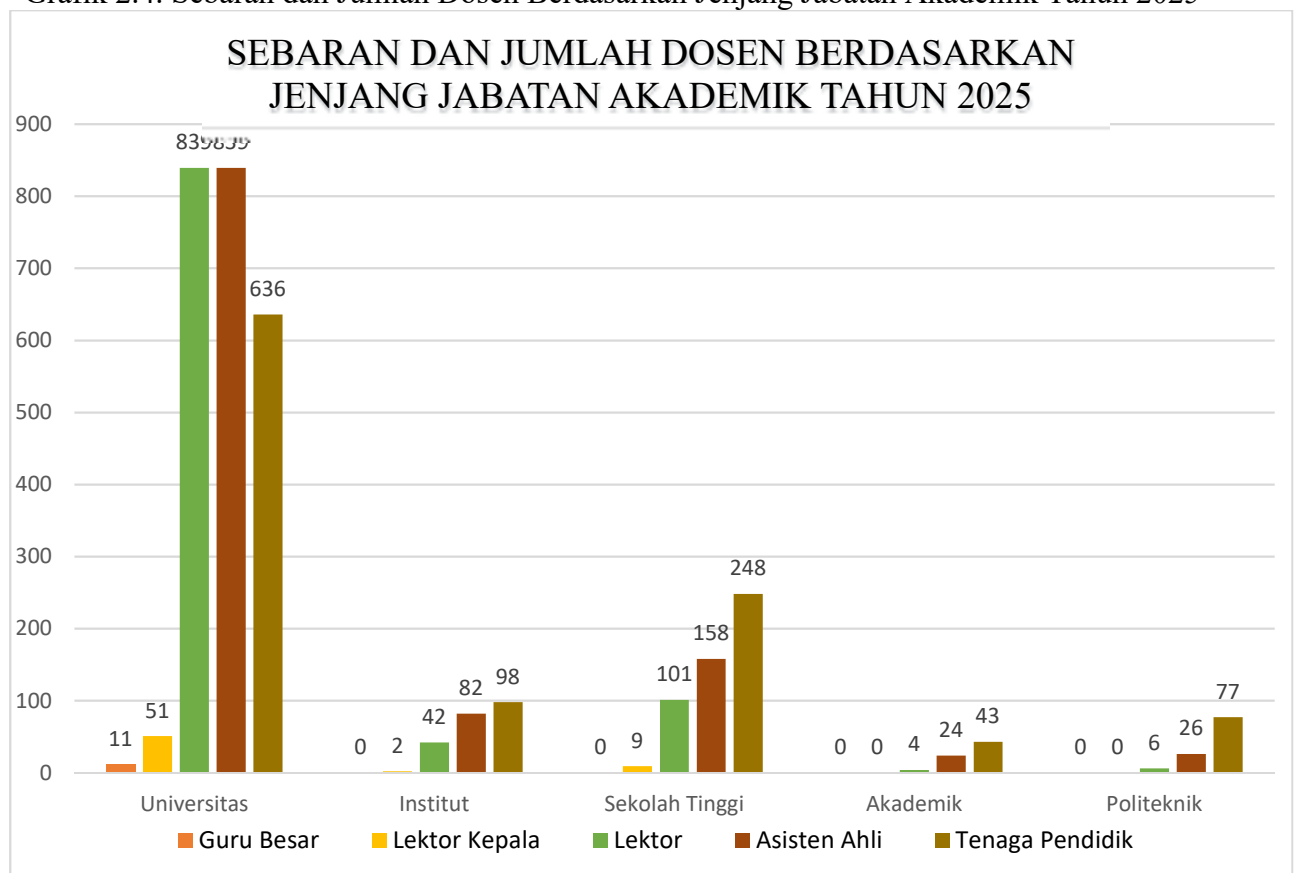
Sumber Data : Tim Kerja Sumber Daya (data per 31 Desember 2025)

Selama tahun 2024/2025 jumlah Dosen Non PNS LLDikti Wilayah XV mengalami Kenaikan. Hal ini disebabkan karena program studi baru atau yang sudah berjalan wajib memiliki jumlah dosen tetap minimum (paling sedikit 5 orang, dengan minimal 3 dosen tetap dari perguruan tinggi pengusul) untuk memenuhi syarat akreditasi dari BAN-PT dan perguruan tinggi sering

mengandalkan dosen tidak tetap atau dosen tambahan karena alasan fleksibilitas finansial dan operasional, yang secara keseluruhan turut menambah jumlah total tenaga pendidik, meskipun statusnya berbeda dari dosen tetap.

Dosen sebagai salah satu motor penggerak tridharma perguruan tinggi memainkan peran yang sangat penting. Dosen selalu didorong untuk memiliki jenjang jabatan akademik. Jenjang jabatan akademik dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Jenjang jabatan akademik merupakan jabatan keahlian dengan jenjang tingkatan dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, terdiri dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, serta Guru Besar. Sebaran dan jumlah jenjang jabatan akademik yang dimiliki dosen di lingkungan LLDikti Wilayah XV dengan rincian pada grafik di bawah:

Grafik 2.4. Sebaran dan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik Tahun 2025



Sumber Data : Tim Kerja Sumber Daya (data per 31 Desember 2025)

Jabatan Akademik didapatkan bagi dosen yang sudah berstatus tetap. Semua dosen baik PNS maupun Non PNS didorong untuk memiliki jabatan akademik yang mendukung karirnya. Jumlah dosen dengan status tenaga pengajar pada tahun 2025 sebesar 3.156 orang, jumlah ini naik sebesar 17,8% dibandingkan jumlah tahun 2024.

Berdasarkan Peraturan Menteri, perbandingan jumlah ideal dosen dengan mahasiswanya di perguruan tinggi swasta adalah satu banding 30 (1:30) untuk mata kuliah eksakta dan satu banding 45 (1:45) untuk sosial, dan Rasio dosen / mahasiswa yang ideal menurut Instrumen Akreditasi Institusi BAN-PT adalah 1 : 20 s/d 1 : 30. Adapun Rasio dosen dan mahasiswa harus ditentukan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan lembaga.

Gambar 2.4. Ratio Jumlah Dosen PTS di LLDIKTI XV



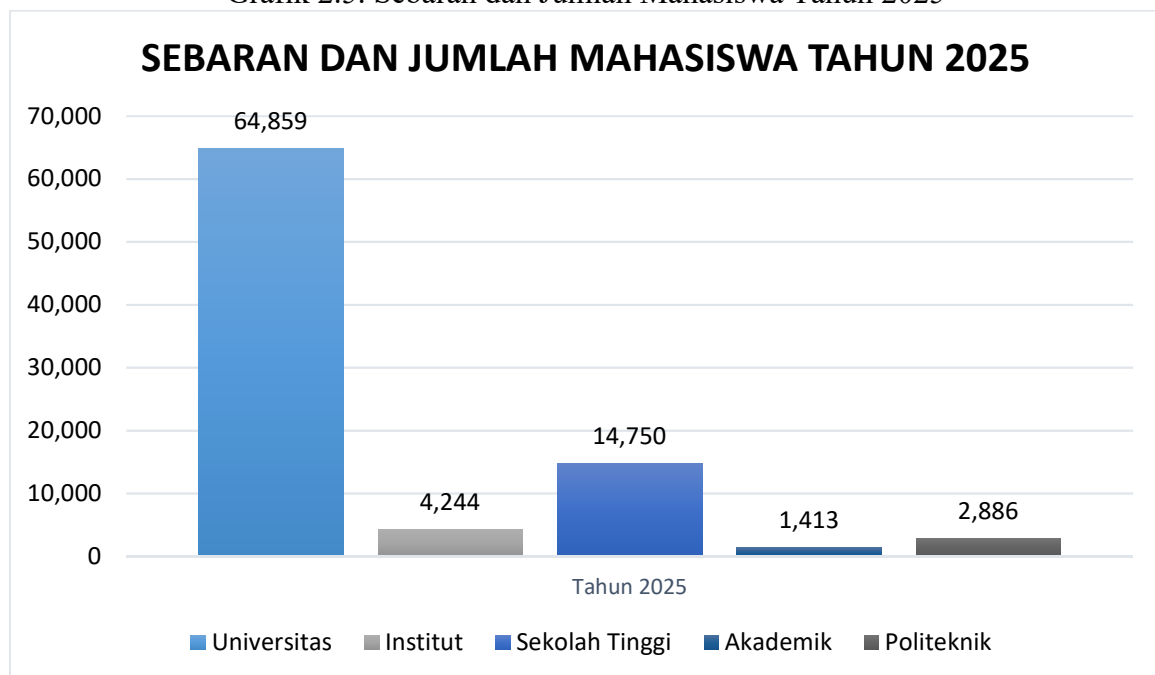
Sumber Data : SISTER : Tim Kerja Sumber Daya (Data Sister Per 31 Desember 2025)

Jumlah dosen aktif tercatat sebanyak 3.158 orang, dengan 2.883 di antaranya merupakan dosen tetap, serta 1.188 dosen telah memiliki Sertifikasi Pendidik dan hanya 11 dosen yang berkualifikasi Profesor. Berdasarkan jenjang pendidikan, sebagian besar dosen berpendidikan S2 sebanyak 2.719 orang, disusul oleh 297 dosen berpendidikan S3, sementara dosen berpendidikan S1 berjumlah 111 orang dan masih terdapat 15 dosen tanpa jenjang pendidikan yang memerlukan penataan lebih lanjut. Komposisi jabatan fungsional menunjukkan bahwa 1.102 dosen belum memiliki jabatan fungsional, 991 berada pada jenjang Asisten Ahli, 992 pada jenjang Lektor, 62 pada jenjang Lektor Kepala, dan 11 pada jenjang Profesor, sehingga menggambarkan struktur jabatan yang belum proporsional. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pemenuhan kualifikasi minimal dosen telah tercapai, institusi masih perlu melakukan upaya strategis untuk meningkatkan jumlah dosen berpendidikan S3, mempercepat proses kenaikan jabatan fungsional, serta memperluas kepemilikan Sertifikasi Pendidik guna memenuhi standar mutu akademik dan persyaratan akreditasi.

Implementasi Program LLDIKTI XV juga mencakup proses akademik bagi tenaga kependidikan di perguruan tinggi untuk bisa mencapai jabatan fungsional yang lebih tinggi disamping terus mendorong tenaga kependidikan memperoleh Sertifikasi Dosen sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dan perbaikan kesejahteraan dosen serta mendorong dosen untuk terus meningkatkan profesionalitasnya.

Jumlah mahasiswa yang berada di lingkungan LLDikti Wilayah XV juga cukup besar. Sebaran dan jumlahnya dengan rincian pada grafik di bawah:

Grafik 2.5. Sebaran dan Jumlah Mahasiswa Tahun 2025



Sumber Data : Tim Kerja Perencanaan (data per 31 Desember 2025)

LLDIKTI WILAYAH XV



LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH XV

BAB III

CAPAIAN KINERJA

CAPAIAN KINERJA LLDIKTI XV



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

BAB III

Capaian Kinerja Tahun 2025

3.1. Capaian Kinerja LLDikti Wilayah XV

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan SAKIP serta mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi telah disusun Indikator Kinerja pada LLDikti yang tertuang dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja utama PTN dan LLDikti. LLDikti Wilayah XV telah menetapkan target kinerja dan realisasi sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja di tahun 2025, dengan menetapkan 4 Sasaran Strategis (SS) dan 9 indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja LLDIKTI XV Tahun 2025

Sasaran	Indikator	Target 2025	Realisasi	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	98	98,1	100,10
	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	94,73	96,49	101,85
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	26	31,57	121,42
	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	4,6	4,44	96,57
	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	51	61,40	120,39
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	43,2	56,14	129,95
	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	51	63,16	123,84

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	BB	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92,50	99,05	107,08

Sumber Data : LLDikti XV



LLDIKTI WILAYAH XV